

# FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB REMAJA MENGGUNAKAN MINUMAN KERAS DI KELURAHAN AWAINULU KECAMATAN PASARWAJO KABUPATEN BUTON

Eci Juming Nur<sup>1</sup>, La Ode Monto Bauto<sup>1</sup>, Megawati Asrul Tawulo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

E-mail: [jumingnureci@gmail.com](mailto:jumingnureci@gmail.com)



## ABSTRACT

This study aims to determine the causes of teenagers using alcohol in Awainulu Village, Pasarwajo District, Buton Regency and to determine the impact of teenagers using alcohol in Awainulu Village, Pasarwajo District, Buton Regency. This research has been carried out in Awainulu Village, Pasarwajo District, Buton Regency. The reason for choosing this area as the research location is because of the many problems regarding adolescents, especially deviations, one of which is the pattern of drinking alcohol. The results showed that (1) the habit of drinking alcohol carried out by teenagers which in this case is a form of social deviation and the meaning of society regarding it. Adolescents are the nation's children who are in the stage of searching for identity. Living in a world full of various influences, both good and bad influences. This influence can come from within the teenager himself or from outside or the environment in which he lives. Regarding the impact, their behavior has an impact on psychological conditions, namely they tend to want to consume liquor continuously (addiction), physical conditions are related to their health conditions, and on the surrounding environment, namely matters relating to the response from their family environment. groups and surrounding communities. (2) Most teenagers use liquor (alcohol) to solve the problem, they think that using this drink will ease their mind a little. The dominant factor that causes their drunken behavior is the first individual factor, the curiosity of each individual, especially for teenagers where one of the characteristics is wanting to try new things and then becoming a factor that causes alcohol consumption.

*Keywords:* Factors, Cause, Adolescents, Consuming, Liquor



## PENDAHULUAN

Modernisasi saat ini yang menjadi tanda awal dari kemajuan zaman telah memberikan beberapa pengaruh dan dampak bagi manusia di zaman sekarang. Modernisasi ini membawa dampak dalam berbagai bidang dan juga nilai kehidupan. Adanya modernisasi menyebabkan seluruh elemen di dalam masyarakat mengalami kemajuan dan perubahan. Modernisasi ini dapat di artikan sebagai perubahan-perubahan di dalam masyarakat mengenai perubahan norma sosial, nilai sosial, susunan lembaga yang ada di masyarakat, pola perilaku sosial, dan segala aspek di dalam kehidupan sosial.

Salah satu dampak dari modernisasi yang telah terlihat jelas di sekitar masyarakat adalah penyalahgunaan minuman keras pada kalangan remaja. Bila

keadaan ini dibiarkan maka bencana yang akan terjadi, remaja yang telah keracunan alkohol atau minuman keras ini adalah remaja yang tidak efektif bagi kehidupan sosialnya. Alkohol atau minuman keras ini termasuk dalam golongan zat adiktif yang dapat menimbulkan adiksi dan ketergantungan. Minuman keras ini juga adalah minuman yang mengandung zat etanol. Etanol sendiri adalah zat atau bahan yang bila dikonsumsi akan menurunkan tingkat kesadaran bagi konsumennya (mabuk). Di sertai dengan perubahan biologis dan psikologis, masa remaja berfungsi sebagai masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Perkembangan seks primer dan sekunder, serta perasaan, keinginan dan emosi yang tidak stabil atau tidak menentu, adalah ciri khas dari kondisi ini. secara biologis



membagi fase remaja menjadi remaja awal dan remaja akhir, dengan rentang usia antara 13 hingga 24 tahun.

Selanjutnya, penyalagunaan minuman keras yang dilakukan oleh remaja dapat mengganggu kondisi psikososial yakni masalah psikis atau kewajiban yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial. Masalah psikososial merupakan setiap perubahan dalam kehidupan individu baik yang bersifat psikologis ataupun sosial yang mempunyai pengaruh timbal balik dan dianggap berpotensi cukup besar sebagai faktor penyebab terjadinya gangguan jiwa (atau gangguan kesehatan) secara nyata atau sebaliknya masalah kesehatan jiwa yang berdampak pada lingkungan sosial. Terdapat ciri-ciri masalah psikososial ialah cemas, khawatir berlebihan, mudah tersinggung, sulit konsentrasi, pemarah dan agresif. (Muzakki, dkk 2016).

Kelurahan Awainulu merupakan daerah kelurahan, tetapi dengan suatu pola kehidupan yang beraneka ragam. Tidak ketinggalan pula sarana dan prasarana informasi juga mudah didapatkan. Pola perilaku remaja di kelurahan ini lebih banyak mengadopsi dari pola kebiasaan remaja-remaja di perkotaan. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mereka yang lebih senang dengan hura-hura dan menghabiskan waktu di klub-klub hanya untuk berpesta minuman keras. Yang jelas pola perilaku ini akrab dengan berbagai hal dekaden “menyimpang”.

Apa yang terjadi pada remaja di Kelurahan Awainulu ini hanya sebagian dari akibat pola pergaulan yang bebas. Belum lagi melihat fenomena-fenomena amoral dan asosial yang sering dilakukan oleh para remaja tersebut sebagai akibat dari pola kebiasaan minum minuman keras yang telah menjamur di kalangan remaja. Mulai dari mengendarai sepeda motor dengan ugal-ugalan, mengucapkan kata-

kata kotor, pelecehan seksual dan sebagainya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Awainulu Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. Jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah *Interview* (wawancara), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2007: 9)

Informan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 6 remaja, 3 orang masyarakat, 1 orang aparat keamanan dan 1 orang lurah awainulu. Pemilihan informan dilakukan peneliti menggunakan teknik purposive sampling, di mana menurut Sugiono (2007) purposive sampling, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya keluarga atau orang tua yang paling tahu tentang informasi yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial tertentu.

Adapun aktivitas dalam analisis data mencakup yaitu Reduksi data dapat diartikan proses pemilihan, *Display* data penyajian data merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan sebuah penelitian, Verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN Faktor-Faktor Penyebab Remaja Mengonsumsi Minumana Keras di Kelurahan Awainulu Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton

### 1. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut



misalnya depresi, mempunyai masalah yang komplek dan tidak dapat di tanggulangi sendiri, mengalami kesalahan dalam beradaptasi dilingkungan tempat tinggalnya, tidak menemukan sosok figure yang sesuai sebagai acuan di kehidupan setiap harinya. Minuman keras ini banyak dikonsumsi di masa-masa remaja dikarenakan masa remaja adalah masa dimana sedang terjadinya perubahan biologi, psikologi ataupun sosial yang cepat sehingga remaja tersebut sangat rentan untuk mengkonsumsinya.

### **Faktor Yang Menyebabkan Para Remaja Menggunakan Minuman Keras di Kelurahan Awainulu Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton.**

#### **1. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar termaksud orang-orang terdekat. Adapun faktor eksternal yang menjadi pemicu munculnya permasalahan sosial adalah faktor alam, faktor kependudukan, faktor lokasi, faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan juga faktor sosial.

#### **2. Lingkungan Keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dan remaja dalam mengenal dunia luar. Kondisi keluarga akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan untuk selanjutnya, bagaimana untuk kedepannya. Maka jika cara orang tua salah dalam mendidik anaknya akan mengakibatkan hal yang negatif bagi perkembangan dan pembentukan kepribadian remaja.

#### **3. Lingkungan Sosial Masyarakat**

Lingkungan Sosial Masyarakat Dalam pengertian ini dibatasi pada lingkungan dimana kalangan remaja tinggal, dalam pergaulan masyarakat terjadi interaksi beranekaragam kepribadian dan pandangan hidup, hal ini sangat mempengaruhi sikap dan tingkah laku remaja. Seperti diterangkan oleh Zakiyah Darajat bahwa

apabila golongan tua atau dewasa dalam masyarakat mempunyai satu pendirian yang tetap yaitu anak-anak harus tunduk dan patuh pada peraturan-peraturan, terhadap kebiasaan yang turun temurun tanpa boleh mengajukan bantahan dan pertanyaan, maka anak-anak akan merasa bahwa orang tua dan orang dewasa tidak memahami dan tidak menghargai mereka.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Faktor-faktor penyebab Remaja mengkonsumsi minuman keras di Kelurahan Awainulu, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton. Penelitian ini di simpulkan bahwa kebiasaan minum minuman keras yang dilakukan oleh para remaja yang dalam hal ini merupakan salah satu bentuk penyimpangan sosial serta pemaknaan masyarakat mengenai hal tersebut. Remaja merupakan anak bangsa yang sedang berada dalam tahap pencarian jati diri. Hidup dalam dunia yang penuh dengan berbagai pengaruh, baik pengaruh yang bersifat baik ataupun sebaliknya. Pengaruh ini bisa datang dari dalam diri remaja itu sendiri maupun dari luar atau lingkungan tempat tinggalnya. Mengenai dampak yang di timbulkan, perilaku mereka ini berdampak pada kondisi psikologis yaitu cenderung untuk ingin mengkonsumsi minuman keras secara terus menerus (kecanduan), kondisi fisik yaitu berhubungan dengan kondisi kesehatannya, dan pada lingkungan sekitarnya yaitu hal-hal yang berkaitan dengan respon dari lingkungan keluarganya, kelompok dan masyarakat sekitar. Sebagian besar remaja menggunakan minuman keras (alkohol) teraebut menyelesaikan masalahnya, mereka berfikir dengan menggunakan minuman itu akan sedikit meringankan pikiran. Faktor dominan yang menyebabkan perilaku mabuk-mabukan mereka adalah pertama faktor individu,



rasa ingin tahu setiap individu, terutama bagi remaja dimana salah satu sifatnya adalah ingin mencoba hal-hal yang baru dan kemudian menjadi faktor penyebab mengkonsumsi minuman keras.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual*. Jakarta: Arga Wijaya Persada
- Darajat, Zakiyah. 2011 *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara*.
- Muzakki, Aeni dan Takarima. 2016. *Gambaran Respon Psikososial Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Kendal Tingkat Akhir dalam Penyusunan Skripsi*. Jurnal Keperawatan. 4(2):141-146
- Sugiono. 2007. *Metode Peneltian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R dan D)*. Bandung: Alfabeta.

